

Analisis Harga Emas Minggu Kempat Januari 2013

Harga Emas periode 21 Januari – 25 Januari 2013

Pada pembukaan transaksi awal pekan, Senin (21/1), harga emas berjangka di beberapa bursa berjangka internasional berakhir lebih tinggi pada Jumat pekan sebelumnya (25/1). Pada akhir pekan ketiga Januari 2013 yang lalu, harga emas ditutup lebih tinggi selama sesi perdagangan minggu lalu, di mana harga emas spot di tutup dengan mencatatkan keuntungan sebesar 1.28%.

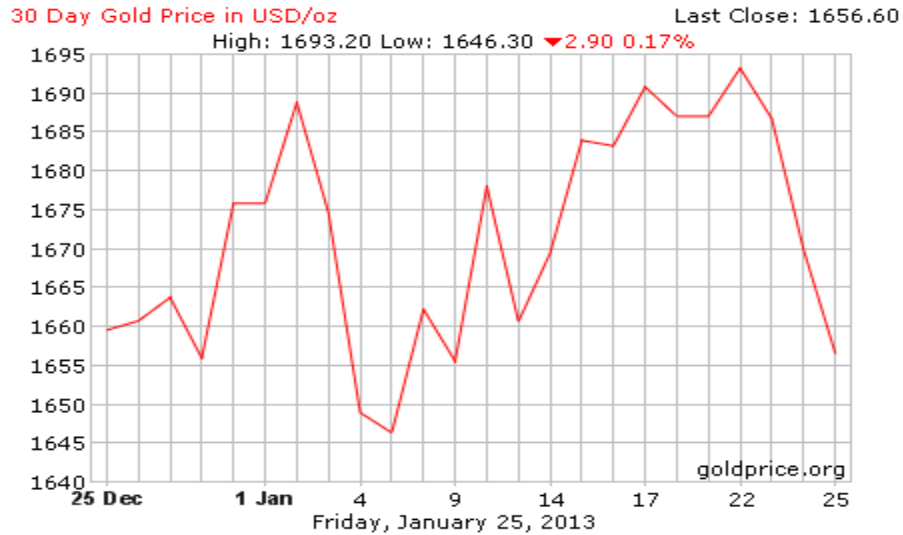
Kendati harga ditutup lebih rendah pada sesi perdagangan akhir pekan seiring dengan menguatnya indeks dolar AS di tengah kekhawatiran pasar terhadap ekonomi AS pasca dirilisnya data survei oleh University Of Michigan yang menunjukkan adanya pelemahan, sejalan dengan data sebelumnya yang juga menunjukkan hasil yang sama. Indeks dolar AS menguat tajam karena meningkatnya permintaan *safe-heaven* di tengah ekonomi AS yang suram.

Memasuki pembukaan Senin (21/1), pasar emas diperdagangkan pada kisaran US\$1,692.20 - US\$1,683.50 dengan volume perdagangan yang kecil bersamaan dengan ditutupnya pasar AS dalam libur nasional Martin Luther King.

Hingga akhi pekan keempat Januari 2013, harga emas dalam sepekan terakhir bergerak monoton dan pelaku pasar memperkirakan kondisi itu masih akan berlanjut pada sepekan ke depan. Pada sepekan terakhir harga emas sejak 21 Januari - 25 Januari 2013 ada di kisaran US\$ 1.655 sampai US\$ 1.690 per troy ounce. Harga emas rupanya masih kesulitan menembus level US\$ 1.700 per troy ounce.

Pada penutupan perdagangan Kamis (24/1/2013), harga emas di divisi Comex Nymex untuk transaksi Februari 2013 tergelincir 2% ke level US\$1.656,60 per troy ounce. Sementara itu harga perak untuk perdagangan bulan Maret turun 1,9% di kisaran US\$ 31,206 per troy ounce. Melihat harga emas masih di level rendah demikian, pelaku pasar pesimistis harganya tidak akan tembus mencapai US\$ 1.700 per troy ounce dalam 2 minggu ke depan.

Bahkan mengonfirmasi hasil survei yang dilakukan situs online emas Kitco yang terdiri dari dealer bullion, bank investasi, pedagang berjangka, fund manager dan analis memprediksikan harga emas akan turun dalam sepekan ke depan. Sebanyak 12 responden yakin harga emas akan anjlok dalam minggu-minggu ini, sementara itu hanya 8 responden yang melihat kemungkinan harganya naik. Lima responden mengatakan harga emas masih bergerak tidak signifikan di level yang sama.



Hingga akhir pekan keempat, Jum'at (25/1), harga emas berjangka turun ke level terendah dalam 2 pekan karena kepercayaan bisnis Jerman meningkat dari perkiraan yang memperkuat prospek ekonomi Eropa dan mengikis daya tarik logam mulia sebagai alternatif investasi yang aman. Indeks iklim bisnis dari Lembaga Ifo naik 104,2 pada Januari, tertinggi sejak Juni. Di AS, Departemen Tenaga Kerja kemarin mengumumkan klaim pengangguran pada pekan lalu turun ke posisi terendah dalam 5 tahun. Harga emas telah turun 1,1% pada bulan ini sementara indeks saham MSCI ALL Country World telah naik 4,5%.

Untuk kontrak perdagangan, maka harga emas berjangka untuk pengiriman Februari 2013 turun 0,8% ke level US\$1.658,60 per ounce hingga pukul 1.54 sore di Comex New York, penurunan ketiga beruntun. Sebelumnya harga emas telah menyentuh US\$1.655, terendah sejak 11 Januari. Sehingga pada pekan ini, harga logam telah turun 1,8%.

Dalam data akhir pekan, meski terjadi penurunan sebesar 7,3% dalam penjualan baru rumah di AS untuk periode Desember namun data tidak mampu mendorong harga emas bergerak lenih tinggi. Sementara itu, pasar spot emas ditutup turun \$8.90 atau 0.53% berakhir pada \$1,658.80, sebelumnya harga sempat diperdagangkan hingga setinggi \$1,671.60 dan serendah \$1,655.00. Selama seminggu sesi perdagangan kemarin harga spot emas mencatatkan kerugian sebesar \$25.3 atau 1.5%.

Sepanjang pekan keempat Januari 2013, pasar emas berada pada kisaran pada \$1,692.20 - \$1,683.50 dengan volume perdagangan yang kecil bersamaan dengan ditutupnya pasar AS dalam libur nasional Martin Luther King. Perhatikan masing-masing batas atas (resistance) dan batas bawah (support) kirasan pergerakan harga tersebut. Penembusan yang terjadi dapat mengindikasikan trend harga yang terjadi selama sesi perdagangan berlangsung



Sementara itu, di pasar fisik dalam negeri, hingga akhir pekan keempat Januari 2013, harga emas london murni di pasaran Kota Medan dalam transaksi perdagangan Sabtu, (26/1/2013) stagnan di harga Rp527.000 per gram